



# Rumah Sakit Islam "ASSYIFA"

Izin Berusaha Berbasis Risiko dari Kepala DPMPSTP Kota Sukabumi No. 8120 1111 7114 5000 1  
 Terakreditasi Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS)  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 3 Gunungpuyuh Kota Sukabumi Jawa Barat  
 Telp. (0266) 222 663 - 0858 6179 3307 Fax. (0266) 213433  
 E-mail : rsi\_assyifa@yahoo.co.id Website : rsi-assyifa.com

## SURAT PENGESAHAN

Nomor : 2112 / RS.12/KS.01/IX/2024

Dalam upaya meningkatkan mutu perumahsakit di Indonesia, Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi selaku penyedia layanan kesehatan ikut berpartisipasi dalam Lomba PERSI AWARDS 2024.

Oleh karena itu, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : dr. H. Ahmad Dian  
 Jabatan : Direktur  
 Nama Rumah Sakit : Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi  
 Alamat : Jl. Sudirman No.3, Kel. Gunungpuyuh, Kec. Gunungpuyuh,  
 Kota Sukabumi, Prov. Jawa Barat 43123

Dengan ini MENGESAHKAN penulisan yang berjudul "*Implementasi Core Value "S.M.A.R.T" sebagai karakter dasar Sumber Daya Manusia dalam penerapan patient safety di Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi*".

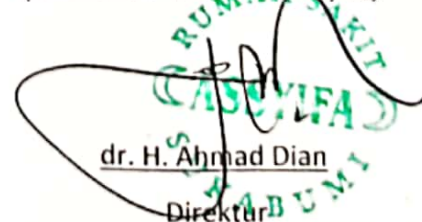
Yang disusun oleh Karyawan RSI. Assyifa Sukabumi :

Nama : Dasya Arief Firmansah, S.Kom.  
 Nomor Pokok Pegawai : 03.59.02  
 Jabatan : Kepala Bagian Umum  
 Unit kerja : Bagian Umum

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi, 02 September 2024

Rumah Sakit Islam Assyifa,

  
 dr. H. Ahmad Dian  
 Direktur

# Implementasi Core Value "S.M.A.R.T" sebagai karakter dasar Sumber Daya Manusia dalam penerapan patient safety di Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi

Dasya Arief Firmansah<sup>1</sup>, Ramdhan Saepul Rohman<sup>2</sup>, Syahid Dzulhijjah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>RSI Assyifa Sukabumi  
e-mail : arief123firmansah@gmail.com

<sup>2</sup>RSI Assyifa Sukabumi  
e-mail : ramdhandhan16@gmail.com

<sup>2</sup>RSI Assyifa Sukabumi  
e-mail : dzulhijjahsyahid@gmail.com

## Abstrak

Sumber daya manusia merupakan aset utama perusahaan yang menjadi penggerak jalannya pelayanan. Peranan perusahaan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia jelas tidak dapat dipungkiri, perkembangan zaman yang semakin pesat tentu menjadi konsentrasi yang sangat serius bagi perusahaan untuk dapat mengimbangi kondisi tersebut. Tidak hanya peningkatan kompetensi profesi saja namun juga membangun karakter karyawan yang semakin baik berdasarkan nilai-nilai islami. Rumahsakit islam assyifa menggagas *core value* SMART sebagai upaya untuk membangun karakter sumber daya manusia yang lebih baik dan religius. Nilai-nilai yang terkandung pada *core value* tersebut meliputi sifat Sidiq, Marhamah, Amanah, Ridho serta Tawakal yang dapat disingkat menjadi SMART. Nilai yang terkandung dalam SMART tidak hanya sebatas hafalan atau tulisan yang diucapkan begitu saja namun dapat menjelma menjadi wujud yang nyata dalam setiap aktivitas pelayanan kepada pasien di rumah sakit islam assyifa sukabumi. Karakter sumber daya manusia yang baik dan penuh integritas akan menghasilkan pelayanan terbaik dan berimbang sehingga kepuasan konsumen dapat terjaga dari waktu ke waktu. *Patient safety* merupakan bagian terpenting dalam pelayanan pasien karena berkaitan erat dengan keselamatan dan keamanan pasien selama berada di lingkungan rumah sakit islam assyifa sukabumi. Keselamatan pasien bukan hanya tanggung jawab tenaga medis saja namun semua karyawan ikut andil di dalamnya sesuai dengan profesi yang dijalankan. *Core value* SMART menjadi nilai utama yang mendorong semua karyawan untuk dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kesadaran terhadap keselamatan pasien di lingkungan rumah sakit islam assyifa sukabumi. Hal ini tentunya akan meningkatkan mutu layanan rumah sakit islam assyifa menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** Sumber daya manusia, SMART, *Patient Safety*

## Abstract

*Human resources are the main assets of the company that drive the service process. The role of the company in efforts to improve human resources is clearly undeniable, the increasingly rapid development of the era is certainly a very serious concentration for the company to be able to keep up with these conditions. Not only improving professional competence but also building better employee character based on Islamic values. Assyifa Islamic Hospital initiated the SMART core value as an effort to build a better and more religious human resource character. The values contained in the core value include the traits of Sidiq, Marhamah, Amanah, Ridho and Tawakal which can be abbreviated as SMART. The values contained in SMART are not only limited to memorization or writing that is spoken outright but can be transformed into a real form in every service activity to patients at Assyifa Islamic Hospital Sukabumi. The character of good human resources and full of integrity will produce the best and balanced service so that consumer satisfaction can be maintained from time to time. Patient safety is the most important part of patient care because it is closely related to the safety and security of patients while in the Assyifa Sukabumi Islamic Hospital environment. Patient safety is not only the responsibility of medical personnel but all employees also take part in it according to their profession. The SMART core value is the main value that encourages all employees to be able to play an active role in efforts to increase awareness of patient safety in the Assyifa Sukabumi Islamic Hospital environment. This will certainly improve the quality of services at the Assyifa Islamic Hospital to be better.*

**Keywords:** Human resources, SMART, Patients, Patient safety

## 1. Latar belakang

Rumah sakit sebagai suatu institusi pelayanan kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada konsumen. Pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit bukan hanya sebatas pelayanan medis, namun Rumah Sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan penunjang yang baik (Amran et al., 2022).

Rumah sakit tidak hanya identik dengan pelayanan kepada pasien saja namun juga berperan aktif dan berkesinambungan dalam upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusianya.

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan, sehingga merupakan suatu keharusan dan kebutuhan bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan (Gustiana et al., 2022).

Rumah sakit islam assyifa sukabumi merupakan satu-satunya rumah sakit di kota sukabumi yang menerapkan nilai-nilai islami dalam setiap pelayanannya. Rumah sakit islam assyifa sukabumi terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya. Hal ini tidak terlepas dari core value yang menjadi landasan pokok bagi setiap karyawan dalam melaksanakan layanan kepada pasien.

Core value "SMART" yang merupakan himpunan dari beberapa sifat manusia yang menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi antar satu sama lain yang diimplementasikan pada setiap karyawan sehingga dapat bermanfaat untuk pelayanan rumah sakit.

Rumah sakit islam assyifa telah menggagas SMART sebagai core value rumahsakit dalam upaya membangun dan karakter sumberdaya manusia sebagai dasar acuan dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit islam assyifa sukabumi terutama dalam upaya keselamatan dan keamanan pasien.

## 2. Landasan Teori

### A. Core Value

Core values atau nilai-nilai utama merupakan prinsip-prinsip yang dipegang teguh oleh setiap individu dan organisasi. Core values mencerminkan apa yang dianggap penting, benar, dan bermakna bagi karyawan. Nilai-nilai tersebut digunakan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan, membangun relasi antar karyawan serta proses pemecahan masalah yang terjadi. (Jobstreet, 2023)

### B. Patient Safety

Safety Patient atau keselamatan pasien adalah upaya yang dilakukan di pelayanan

kesehatan untuk mencegah terjadinya cedera dan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan pada pasien. Safety Patient menjadi unsur penting yang perlu diperhatikan dalam pelayanan kesehatan karena menyangkut keselamatan manusia. (Parawansa, 2023)

Keselamatan pasien merupakan tanggung jawab semua pihak yang berkaitan dengan pemberi pelayanan kesehatan. Patient safety menjadi prioritas utama dalam layanan kesehatan dan merupakan langkah kritis pertama untuk memperbaiki kualitas pelayanan serta berkaitan dengan mutu dan citra rumah sakit. (Septiani & Ramadhika, 2024)

## 3. Tujuan dan Manfaat

Langkah konkrit rumah sakit islam assyifa sukabumi dalam upaya peningkatan sumberdaya manusia tidak hanya terhenti pada sisi finansial saja namun juga bertujuan untuk membangun karakter yang lebih baik dan pribadi yang memberikan pelayanan paripurna terhadap pasien. Berikut manfaat dari digagasnya core value SMART :

1. Semua karyawan memiliki kesadaran terhadap keselamatan pasien di lingkungan rumah sakit
2. Semua karyawan dapat mengamalkan core value SMART dalam semua aktivitas pekerjaan sesuai dengan tupoksinya masing-masing
3. Nilai-nilai core value SMART melekat pada jiwa setiap karyawan sehingga menjadi budaya kerja yang baik untuk keselamatan pasien di lingkungan rumah sakit.

Sedangkan tujuan dari digagasnya core value "SMART" adalah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terhadap layanan patient safety berlandaskan nilai-nilai sidiq, marhamah, amanah, ridho dan tawakal sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas pelayanan kepada pasien.

## 3. Pembahasan

### A. Nilai-nilai SMART

#### a) Shidiq

Shidiq berasal dari bahasa Arab, yaitu shadaqa-shiqdan-shadiqan yang memiliki arti benar, nyata, atau berkata benar. Seseorang yang memiliki sifat shidiq menunjukkan bahwa dirinya tidak pernah berbohong, apa yang diucapkan selalu benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Orang yang memiliki sifat shidiq merasa dirinya selalu diawasi oleh Allah SWT, sehingga enggan untuk berbuat dosa. (Tiara, 2022)

Dalam upaya pasien safety, sifat shidiq menjadi modal utama dalam proses identifikasi pasien. Pencatatan data pasien harus dilakukan secara benar sesuai dengan kondisi pasien yang apa adanya. Data pasien yang benar dan akurat akan menjadi acuan utama terkait dengan resiko

yang kemungkinan terjadi pada pasien di lingkungan rumah sakit.

Apabila terjadi suatu insiden yang mengancam keselamatan pasien, karyawan dapat menolong sesuai dengan kapasitasnya dan karyawan tentu harus memberikan keterangan yang jujur dan apa adanya pada pihak mutu terkait sehingga penanganan dapat berlangsung lebih cepat, tepat dan terarah.

b) Marhamah

*Marhamah* sendiri merupakan kata benda, berasal dari kata kerja *arham* dan kata dasarnya adalah *rahima* yang artinya sendiri merujuk kepada sifat kasih sayang. Alasan sifat rahmah yang digunakan dikarenakan dari sifat kasih sayang terciptalah toleransi, saling tolong menolong dalam kebaikan. Tanpa adanya sifat rahmah ini manusia akan menjadi orang yang individualis, egois, dan tidak peduli terhadap orang lain. (Budiman, 2022)

Keselamatan pasien adalah prioritas utama rumah sakit. Setiap pasien memiliki hak yang sama untuk mendapatkan keamanan dan keselamatan di lingkungan rumah sakit islam assyifa sukabumi tanpa dibeda-bedakan berdasarkan status dari pasien tersebut.. Hal ini dikarenakan karyawan selalu dibekali dengan istilah "jika pasien itu saya", sehingga seakan-akan peran pasien tersebut sedang dialami oleh karyawan.

c) Amanah

Amanah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata al-amaanah. Kata asal dari al-amaanah ialah al-amnu yang artinya adalah ketenangan jiwa serta terbebas dari segala rasa takut. Pengertian amanah secara istilah ialah setiap hak wajib yang ditunaikan serta dijaga dengan baik. Seseorang yang memiliki sifat amanah adalah sosok yang dapat dipercaya serta memiliki tanggung jawab pada setiap tugas maupun kepercayaan yang diberikan kepada dirinya. Oleh karena itu, setiap muslim dituntut untuk memiliki sifat amanah. (Cantika, 2023)

Setiap karyawan memiliki tanggung jawab terhadap keselamatan pasien, disamping tanggung jawab dengan pekerjaan utamanya. Tanggung jawab karyawan terhadap keselamatan pasien dilakukan sesuai dengan porsinya masing-masing. Setiap kali terjadi insiden, sifat amanah tentu harus bersinergi dengan sifat yang lainnya sehingga menghasilkan penanganan yang cepat, tepat dan terukur.

d) Ridho

Ridho berasal dari bahasa Arab, yaitu "رضا" (riza) atau "رضاء" (ridha). Secara umum, pengertian ridho adalah persetujuan, kerelaan, atau kepuasan hati terhadap suatu hal atau keadaan. Ini mencakup bahwa

seseorang merasa puas, senang, atau menerima dengan ikhlas terhadap apa yang terjadi dan yang mereka alami. Ridho adalah konsep penting, yang dapat diterapkan dalam konteks hubungan interpersonal dan kehidupan sehari-hari, dimana seseorang mencari persetujuan, kepuasan, atau kerelaan orang lain terhadap tindakan atau keputusan mereka. (Subitmele, 2023).

Selalu melakukan sesuatu dengan hati yang ridho karena Allah dan tidak ada paksaan dari pihak manapun adalah suatu hal penting yang dapat menyentuh hati setiap orang, terutama untuk keselamatan pasien di rumah sakit. Hal ini tentu dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pasien saat Tengah berada di lingkungan rumah sakit islam assyifa.

e) Tawakal

Tawakkal merupakan manifestasi keyakinan di dalam hati yang memberi motivasi kepada manusia dengan kuat untuk menggantungkan harapan kepada Allah SWT dan menjadi ukuran tingginya iman seseorang kepada Allah SWT. Dalam pengertian orang awam, kata tawakal sering diartikan sebagai sikap ketakwaannya kepada Allah SWT. (Naldi et al., 2023)

Sudah selayaknya karyawan bertawakal kepada Allah SWT untuk semua ikhtiar yang telah dilakukan terkait dengan keselamatan pasien di lingkungan rumah sakit islam assyifa. Segala persiapan dilakukan untuk meminimalisir terjadinya risiko yang tidak diharapkan serta segala upaya dikerahkan untuk penanganan terhadap insiden yang terjadi dan evaluasi agar tidak terjadi lagi dikemudian hari.

## B. Hasil Inovasi/Kegiatan

Kegiatan diklat core value SMART ini rutin dilaksanakan sejak bulan februari 2024 setiap hari selasa pukul 08:00 sampai dengan 09:00, dengan sasaran target seluruh karyawan rumah sakit islam assyifa sukabumi. Semua karyawan dengan latar belakang profesi yang beraneka ragam diwajibkan untuk mengikuti kegiatan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak manajemen rumah sakit disesuaikan dengan dinas di setiap unitnya.

Kegiatan ini dipelopori oleh unit diklat rumah sakit yang bekerjasama dengan komite syariah rumah sakit islam assyifa sukabumi. Mengingat core value SMART sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai islami maka perlu menggandeng unit yang berkonsentrasi pada bidang tersebut sehingga proses transfer ilmu pengetahuan serta edukasi yang diberikan dapat dengan mudah diterima oleh karyawan. SMART hadir tidak hanya hadir sebagai label dari core value rumah sakit islam assyifa saja namun tertanam pada diri setiap karyawan yang mengemban tugas di unit pelayanan rumah sakit dari mulai pintu masuk pasien seperti Instalasi Gawat Darurat dan instalasi rawat jalan hingga seluruh instalasi rawat inap dan instalasi bedah sentral.

Character building (CB) yang sebelumnya telah lahir lebih dulu sebagai program rumah sakit yang menjadi rutinitas dalam mengawali setiap aktivitas karyawan di pagi hari. Kegiatan character building dapat meliputi tadarus al-quran dan kultum yang berlangsung di setiap unit masing-masing yang dipimpin oleh kepala unitnya dengan petugas yang digilir setiap harinya. Character building ini kemudian diperkuat dengan terlaksananya SMART di rumah sakit islam assyifa, sehingga setiap tenaga kesehatan dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya untuk pelayanan kepada pasien. Tidak hanya sekedar untuk bekerja menolong sesama namun juga kembali meluruskan niat untuk meyakini bahwa ada nilai ibadah yang bernilai pahala didalamnya.

Keselamatan pasien merupakan prioritas utama rumah sakit, keselamatan pasien bukan hanya tanggung jawab tenaga medis saja namun semua karyawan ikut andil di dalamnya sesuai dengan profesi yang dijalankan. Core value SMART menjadi nilai-nilai utama yang mendorong semua karyawan untuk dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kesadaran terhadap keselamatan pasien di lingkungan rumah sakit sehingga mutu layanan rumah sakit dapat meningkat secara signifikan dari waktu ke waktu.

Berikut merupakan capaian mutu selama triwulan I dan II tahun 2024 :

Tabel .1 capaian mutu triwulan I dan II 2024

| No | Indikator Mutu   | Definisi Operasional  | Hasil     |            |           |
|----|--|---|-----------|------------|-----------|
|    |  |   | TW I 2024 | TW II 2024 | Rata-rata |
| 1  | Kepatuhan Ketersihan Tangan (>85%)                       | Mengukur kepatuhan pemberi layanan kesehatan sebagai dasar untuk memperbaiki dan meningkatkan kepatuhan agar dapat menjamin keselamatan petugas dan pasien dengan cara mengurangi risiko infeksi yang terkait pelayanan kesehatan.  | 96,4%     | 97%        | 96,7%     |
| 2  | Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) (100%)    | Kepatuhan penggunaan APD adalah kepatuhan petugas dalam menggunakan APD dengan tepat sesuai dengan indikasi ketika melakukan tindakan yang memungkinkan tubuh atau membran mukosa terkena atau terpercik darah atau cairan tubuh atau cairan infeksius lainnya berdasarkan jenis risiko transmisi (kontak, droplet dan airborne).   | 100%      | 100%       | 100%      |
| 3  | Kepatuhan Identifikasi Pasien (100%)                     | Identifikasi pasien secara benar adalah proses identifikasi yang dilakukan pemberi pelayanan dengan menggunakan minimal dua identitas seperti: nama lengkap, tanggal lahir, nomor rekam medik, NIK sesuai dengan yang ditetapkan di Rumah Sakit.  | 98,9%     | 99%        | 98,95%    |
| 4  | Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesarea Emergensi (>80%)    | Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi adalah waktu yang dibutuhkan pasien untuk mendapatkan tindakan seksio sesarea emergensi sejak diputuskan operasi sampai dimulainya insisi operasi di kamar operasinya < 30 menit.  | 100%      | 100%       | 100%      |
| 5  | Waktu Tunggu Rawat Jalan (>80%)                          | Waktu tunggu rawat jalan adalah waktu yang dibutuhkan mulai saat pasien kontak dengan petugas pendaftaran sampai mendapat pelayanan dokter/dokter spesialis.  | 85,6%     | 87%        | 86,3%     |
| 6  | Penundaan Operasi Elektif (<5%)                          | Penundaan operasi elektif adalah tindakan operasi yang tertunda lebih dari 1 jam dari jadwal operasi yang ditentukan.   | 1,90%     | 2%         | 1,95%     |
| 7  | Kepatuhan waktu visite dokter (>80%)                     | Tergambarnya kepatuhan dokter melakukan visitasi kepada pasien rawat inap sesuai waktu yang ditetapkan. Waktu yang ditetapkan untuk visite adalah pukul 06.00 – 14.00.  | 65,19%    | 73%        | 69,09%    |
| 8  | Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium                      | Waktu lapor hasil kritis laboratorium adalah waktu yang dibutuhkan sejak hasil pemeriksaan keluar dan telah dibaca oleh dokter/analisis yang diberi kewenangan hingga dilaporkan hasilnya kepada dokter yang meminta pemeriksaan. Standar waktu lapor hasil kritis laboratorium adalah < 30 menit.  | 100%      | 99%        | 99,5%     |
| 9  | Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (>80%)         | Formularium Nasional merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan digunakan sebagai acuan penulisan resep pada pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan. Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional adalah persepapan obat (R/ recipe dalam lembar resep) oleh DPJP kepada pasien sesuai daftar obat di Formularium Nasional dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan. | 99,6%     | 99,92%     | 99,76%    |
| 10 | Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway) (>80%) | Kepatuhan terhadap clinical pathway adalah proses pelayanan secara terintegrasi yang diberikan Professional Pemberi Asuhan (PPA) kepada pasien yang sesuai dengan clinical pathway yang ditetapkan Rumah Sakit.   | 85,5%     | 87%        | 86,25%    |
| 11 | Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh (100%)    | Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh adalah pelaksanaan ketiga upaya pencegahan jatuh pada pasien rawat inap yang berisiko tinggi jatuh sesuai dengan standar yang ditetapkan rumah sakit.  | 99%       | 99%        | 99%       |
| 12 | Kecepatan Waktu Tanggap Komplain (>80%)                  | Kecepatan waktu tanggap komplain adalah rentang waktu Rumah sakit dalam menanggapi keluhan tertulis, lisan atau melalui media massa melalui tahapan identifikasi, penetapan grading risiko, analisis hingga tindak lanjutnya.   | 92,71%    | 92%        | 92,3%     |

#### 4. Referensi

Amran, R., Apriyani, A., & Dewi, N. P. (2022). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(September 2021), 69–76.

Budiman, A. T. (2022). *Proses Mewujudkan Masyarakat Marhamah Melalui Pendidikan Keluarga*. [Http://Imm.Fai.Uad.Ac.Id/](http://Imm.Fai.Uad.Ac.Id/). <http://imm.fai.uad.ac.id/proses-mewujudkan-masyarakat-marhamah-melalui-pendidikan-keluarga/>

Cantika, Y. (2023). *Pengertian Amanah: Ciri-Ciri, Jenis hingga Berbagai Dalilnya*. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/niat-mandi-wajib-bagi-pria/>

Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia ( Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia ). *Jemsi*, 3(6), 657–666.

Jobstreet. (2023). *Mengenal Lebih Dalam Core Values dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jobstreet.Com. <https://id.jobstreet.com/id/career-advice/article/contoh-core-values-sukses-kerja>

Naldi, A., Damanik, M. Z., & Cahaya. (2023). Konsep Tawakal Dalam Kajian Akhlak Tasawuf Berdasarkan Dalil Pada Al Qur'an. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10(2), 320–329.

Parawansa, A. C. (2023). *Apa itu Safety Patient, Simak Penjelasan Berikut Ini!* Fkm.Unair.Ac.Id. <https://fkm.unair.ac.id/apa-itu-safety-patient-simak-penjelasan-berikut-ini/>

Septiani, C. O., & Ramadhika, A. (2024). YUME : Journal of Management Analisis Peran Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Pasien Rawat Inap Di Klinik Pratama Rancajiang Medika. *YUME : Journal of Management*, 7(2), 903–910.

Subitmele, S. E. (2023). *Ridho Adalah Kerelaan, Ketahui Keutamaan dan Sifat untuk Mendapatkannya*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5407896/ridho-adalah-kerelaan-ketahui-keutamaan-dan-sifat-untuk-mendapatkannya>

Tiara, K. A. (2022). *Arti sidiq adalah jujur, pahami ciri-ciri dan cara meneladaninya*. Wwww.Brilio.Net. <https://www.brilio.net/wow/arti-sidiq-adalah-jujur-pahami-ciri-ciri-dan-cara-meneladaninya-220725z.html>

